

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Visi dan misi laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang

Adapun visi misi laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang adalah sebagai berikut:¹

- a. Visi laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang
Unggul dalam ilmu dan santun dalam perilaku
- b. Misi laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang
 - 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan dengan optimalisasi ICT.
 - 2) Mengembangkan proses pembelajaran yang berbasis pada penguasaan dan peningkatan kompetensi peserta didik.
 - 3) Laboratorium PAI dan perpustakaan Islam sebagai sarana mencari ilmu pengetahuan
 - 4) Meningkatkan kedisiplinan kesalehan dan mental
 - 5) Optimalisasi layanan bimbingan Islam dengan pengembangan potensi pribadi, potensi sosial, potensi belajar dan potensi terkait peserta didik

¹ Dokumentasi di laboratorium PAI pada tanggal 30 Januari 2014

- 6) Mengembangkan proses pendidikan yang mengarah pada peningkatan keimanan dan ketaqwaan serta pembentukan karakter bangsa.
 - 7) Mengembangkan perilaku berkarakter melalui program pembiasaan dalam interaksi dan komunikasi sesama warga sekolah.
 - 8) Pengembangan pendidikan berbasis keunggulan karakter melalui integrasi pembelajaran PAI.
2. Pemanfaatan laboratorium PAI dalam proses pembelajaran SMA Negeri 4 Magelang.

Akhmad Khuzairi, kepala laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang menuturkan, bahwa media pembelajaran yang ada di laboratorium PAI dapat digunakan untuk membantu proses pembelajaran pada semua aspek materi pendidikan agama Islam yaitu aspek al Qur'an, aspek keimanan, aspek akhlak, aspek fiqih/ibadah dan aspek tarikh dan peradaban Islam. Pemaparannya adalah sebagai berikut:²

a. Aspek al Qur'an

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran untuk membantu menyamapaikan materi al Qur'an di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang yaitu syamil al-Qur'an (*Miracle the reference*), CD pembelajaran, multimedia (LCD proyektor, Komputer), tafsir al Qur'an, buku bacaan,

² Catatan lapangan No. 9

poster tentang pembelajaran al Qur'an, banner, powerpoint, media permainan panah asmaradan alat peraga metode baca al Qur'an Iqro'.³

fungsi media tersebut dalam mengembangkan kompetensi peserta didik pada aspek al Qur'an adalah memudahkan peserta didik untuk memahami materi, meningkatkan nilai hasil belajar dan memunculkan motivasi belajar.⁴

b. Aspek Keimanan/Akidah

Media yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada aspek keimanan/tauhid untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah Mulimedia (LCD proyektor dan komputer), powerpoint, CD pembelajaran, poster, media permainan panah asmara dan buku bacaan.⁵

Fungsi media tersebut dalam mengembangkan kompetensi peserta didik pada aspekakidah/keimanan adalah menarik perhatian, memudahkan memahami materi, meningkatkan nilai, memunculkan motivasi belajar.⁶

³Catatan Lapangan No. 5

⁴Catatan lapangan No. 9

⁵Catatan lapangan No. 5

⁶Catatan lapangan No. 9

c. Aspek Akhlak

Media yang digunakan dalam proses menyampaikan materi akhlak adalah multimedia (komputer dan LCD Proyektor) poster, CD pembelajaran, powerpoint, media permainan panah asmara, media permainan akhlak mulia, dan buku bacaan.⁷

Fungsi media tersebut dalam mengembangkan kompetensi peserta didik pada aspek akhlak adalah mempermudah peserta didik dalam memahami materi akhlak, peserta didik termotivasi belajar agama Islam, dan mengajarkan ketrampilan dalam melaksanakan akhlak terpuji.⁸

d. Aspek fiqih (Ibadah)

Media yang digunakan dalam pembelajaran materi fiqih/ ibadah adalah multimedia (LCD proyektor dan komputer), model, alat peraga, poster, banner, powerpoint, globe, media permainan panah asmara dan CD pembelajaran.⁹

Fungsi media tersebut dalam mengembangkan kompetensi peserta didik pada aspek fiqih/ibadah adalah sebagai peraga pelaksanaan ibadah yaitu praktik

⁷Catatan lapangan No. 5

⁸Catatan lapangan No. 9

⁹Catatan lapangan No. 5

shalat, praktik wudlu, praktik manasik haji, praktik umroh, praktik mengurus janazah, akad nikah dan praktik ru'yah, meningkatkan pemahaman dan kemampuan, peserta didik dalam praktik ibadah, trampil dalam beribadah dan peserta didik termotivasi untuk belajar.¹⁰

e. Aspek Tarikh dan kebudayaan Islam

Media yang digunakan dalam pembelajaran materi tarikh dan kebudayaan adalah multimedia (komputer, TV channel peradaban Islam dan LCD Proyektor), banner tentang profil dan sejarah para tokoh-tokoh Islam dunia maupun Nusantara, CD pembelajaran, powerpoint, media permainan panah asmara dan buku bacaan.¹¹

Fungsi media tersebut dalam mengembangkan kompetensi peserta didik pada aspek tarikh dan kebudayaan Islam adalah memudahkan peserta didik dalam memahami materi sejarah peradaban Islam, meningkatkan hasil belajar, memunculkan motivasi belajar peserta didik, peserta didik terampil mencontoh sejarah para tokoh-tokoh Islam.¹²

¹⁰Catatan lapangan No. 9

¹¹Catatan lapangan No. 5

¹²Catatan lapangan No. 9

Pembelajaran yang disampaikan dengan bantuan media pembelajaran laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran, seperti yang disampaikan oleh wahyu agung B.A, bahwa:

Laboratorium Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 4 Magelang membantu saya dalam proses memahami materi Pendidikan agama Islam, karena dengan adanya media pembelajaran yang ada di laboratorium PAI sesuatu yang mungkin belum pernah saya lihat secara langsung, saya dapat melihatnya dalam bentuk gambar ataupun tiruannya. Misalnya saya dapat mengetahui bentuk ka'bah dari gambar ataupun video yang ditampilkan dengan multimedia.¹³

Dalam memahami tajwid dapat menggunakan poster tajwid dan syamil al-Qur'an kemudian untuk memahami isi ayat al Qur'an dapat menggunakan tafsir Qur'an dan syamil Qur'an.¹⁴

Untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran PAI maka di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang diciptakan proses pembelajaran apa yang bisa didengar, apa yang bisa dilihat dan apa yang bisa dialami oleh peserta didik.¹⁵

¹³ Catatan lapangan No. 15

¹⁴ Catatan lapangan No. 5

¹⁵ Catatan lapangan No. 10

Media pembelajaran yang ada di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, seperti yang disampaikan oleh seorang peserta didik kelas X.2 “*media pembelajaran PAI menumbuhkan motivasi saya dalam belajar PAI, saya dapat menggunakan media pembelajaran yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya*”.¹⁶ Lengkapnya Media pembelajaran yang ada di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang menjadi faktor munculnya motivasi para peserta didik untuk belajar materi agama Islam. Seperti yang disampaikan oleh peserta didik SMA Negeri 4 Magelang

Yang menjadikan saya termotivasi untuk belajar PAI di laboratorium PAI adalah media pembelajaran laboratorium PAI yang lengkap seperti, ada LCD, komputer, keranda, tiruan ka’bah, CD pembelajaran, alat musik Islami dan lain-lain.¹⁷

Adapun fasilitas dan media pembelajaran laboratorium PAI adalah sebagai berikut:¹⁸

No.	Jenis	Deskripsi
1.	CD pembelajaran	CD yang ada hubungan dengan standar kompetensi
2.	Buku bacaan	Untuk bahan bacaan
3.	Syamil al-Qur’an (<i>miracle the</i>)	Sebagai alat pembelajaran al Qur’an berbasis teknologi,

¹⁶Catatan lapangan No. 15

¹⁷ Catatan lapangan No. 13

¹⁸ Dokumentasi di laboratorium SMA Negeri 4 Magelang pada tanggal 10 April 2014

	<i>reference)</i>	panduan terlengkap dan praktis mengamalkan al-Qur'an.
4.	Kitab Tafsir al-Qur'an	Mengetahui tafsir al Qur'an
5.	Maket Ka'bah	Ukuran 2,5 x 2,5 dan tinggi 1,75 meter
6.	Maket : lempar jumrah, thawaf, wukuf di Arafah, Mabit di Mina	Sebagai praktek dalam pelaksanaan manasik haji
7.	Kain ihram	Sebagai alat praktek memakai kain ikhrom
8.	Peta negara-negara Islam, dan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam	Sebagai bahan bantu pembelajaran sejarah Islam
9.	Model tubuh Manusia	Untuk praktek memandikan, mengkafani, dan menshalatkan mayat. Tinggi minimum 125 cm. Dapat diamati dengan mudah oleh seluruh peserta didik. Dapat dibongkar pasang. Mudah dibawa.
10.	Kain kafan	Untuk praktek cara mengkafani janazah
11.	Liang lahat (kuburan)	Praktek mengubur, dibuat dengan ukuran 1 m x 2 m
12.	Keranda mengusung janazah	Ukuran tertentu (2 meter) kuat dan ringan
13.	Lemari/rak	Kuat, stabil, dan aman. Ukuran memadai untuk menyimpan seluruh alat peraga. Tertutup dan dapat dikunci.
14.	Peralatan rebana/musik islami	Orgen, ketipung, tambur kecil, seruling, gitas bas. Dibunakan untuk mengembangkan apresiasi seni dan melatih untuk hidup

		indah
15.	Tempat wudlu putra	Untuk praktek melakukan ibadah wudlu, dengan rasio 25 anak 1 kran
16.	Tempat wudlu putri	Untuk praktek melakukan ibadah wudlu, dengan rasio 25 anak 1 kran
17.	Masjid ukuran 13x13	Untuk menampung jumlah jama'ah ketika melakukan sholat jamaah, jum'at dan kajian Islam terpadu
18.	Peralatan Multimedia	terdiri dari 1 set komputer (CPU, monitor, printer), TV, radio tape, pemutar VCD/DVD, dan LCD Projector.
19.	Buku inventaris	Untuk mencatat barang dan kekayaan.
20.	Tempat sampah	Untuk melatih peserta didik hidup bersih
21.	Kotak infak	Untuk tempat barang terima amal dari warga sekolah
22.	Jam dinding	Berbunyi setiap empat puluh lima menit
23.	Papan majalah dinding	Untuk kreasi peserta didik dan informasi/pengumuman kepada warga sekolah
24.	Sapu lantai	Alat kebersihan
25.	Kain Gorden	Untuk menutup ruangan agar tidak terlihat secara transparan dari luar
26.	AC 1 PK	Membuat ruang dingin dan nyaman
27.	Keset	Menjaga kebersihan lantai
28.	Karpet lantai	Dasar tempat duduk, agar tidak terlalu dingin akibat keramik
29.	Meja kursi tamu dan peserta didik	Masing-masing 1 set

30.	Papan nama Laboratorium PAI	Dipasang didepan gedung, sebagai petunjuk dan informasi kepada publik.
31.	Gambar gambar alat pembantu pembelajaran	Disesuaikan dengan materi kompetensi dasar, sebagai bahan untuk melakukan eksplorasi, kolaborasi, konfirmasi
32.	Buku Nikah, blangko persyaratan administrasi nikah	Melakukan penambahan pengetahuan anak tentang hal-hal yang diselesaikan dengan pernikahan
33.	Finger spot/ finger print	Pencatatan peserta didik yang melakukan kegiatan ibadah dhuha dan jamaah dhuhur.
34.	Podium	Alat praktek khutbah dan pidato peserta didik
35.	Poster do'a-do'a	Dipasang di tempat tertentu untuk membiasakan peserta didik membaca doa (tempat wudlu, masuk dan keluar masjid dll)
36.	Poster Ahli waris	Mengenali siapa yang berhak menerima warisan./berapa bagian, dan tata cara penghitungan.
37.	Gambar dan profil tokoh pejuang Indonesia dan Dunia	Dipasang di ruangan untuk memperkenalkan kepada peserta didik tentang tokoh tokoh pejuang Islam modern
38.	Poster Alat bantu tajwid	Digunakan untuk membantu peserta didik dalam memahami dan tata cara membaca alqur'an
39.	Teropong/ Tele/Theodolic	Untuk menunjang praktik ru'yatulhilar
40.	Contoh surat surat kelengkapan nikah dan buku nikah	Digunakan untuk melakukan pengamatan dengan jelas tentang prosedur pengurusan dan tata cara nikah sesuai dengan undang undang

41.	Media permainan akhlak mulia	Digunakan untuk memberikan ketrampilan kepada peserta didik dalam melaksanakan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari
42.	Media permainan panah asmara	Permainan untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik dalam belajar, dapat digunakan untuk semua aspek materi PAI

Ada 50 judul buku di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang, yaitu:¹⁹

Judul buku	Judul buku
1. Ulama dipersimpangan jalan	28. Apa arti hidup
2. Abad ini	29. Pendidikan agama Islam kelas x, xi dan xii
3. Sejarah peradaban islam	30. Tokoh kunci gerakan islam kontemporer
4. 50 kisah yang do'anya terkabul	31. Kisah 25 Nabi
5. Gaul dengan al Qur'an	32. Kapita selekta pengetahuan agama Islam
6. Keajaiban wirid	33. 1 dapatkan 700
7. Tafsir ta'awudz	34. Pendidikan agama islam
8. Berbasmalah niscaya kau selamat	35. Janji dan ancaman allah dalam al qur'an
9. Mereka telah tersesat	36. Siksa dan nikmat kubur
10. Kemuliaan sedekah	37. Al Qur'an dan terjemahnya
11. Awasi riya mengancam siapa saja	38. Al Qur'an
12. Yang ketiganya syaitan	39. Buku putih kyai NU
13. Majalah tashfiah "menggapai syafaat dengan shalawat"	40. Khasiat, keistimewaan, keajaiban, tafsir dan takwil surat alafatihah
14. Khutbah jum'at setahun	41. Risalah tuntunan shalat
15. Pelajaran shalat, do'a dan wirid	
16. Tuntunan praktik ibadah	

¹⁹ Catatan lapangan No. 8

haji dan umroh	lengkap
17. Materi-materi kultum	42. Jangan shalat bersama syaitan
18. Kitab rokok	43. Menembus impian
19. Al wala', loyalitas tunggal seorang muslim	44. Muhammad sang negarawan
20. Pendidikan Islam di era transformasi global	45. Himpunan putusan tarjih Muhammadiyah
21. Sendi-sendi ibadah	46. Kisah isro' mi'roj nabi Muhammad
22. Bimbingan ibadah praktis dilengkapi dengan laporan kegiatan peserta didik SMA Negeri 4 Magelang	47. Mengenal dan mewaspadaai penyimpangan syi'ah di Indonesia
23. Menyikap tabir rahasia hati	48. Tanda-tanda wajah pendosa
24. Legalitas poligam, menurut sudut pandang ajaran Islam	49. Tuntunan qurban dan aqiqah
25. Bersama allah yang tak mungkin menjadi mungkin	50. Apa arti hidup
26. Manajemen zakat professional	
27. 1000 amalan sunnah	

CD pembelajaran yang ada di laboratorium PAI adalah:²⁰

Judul CD pembelajaran	Judul CD pembelajaran
1. 99 Asma'ul Khusna	24. Seri Film Renungan Hati, Keajaiban Al Qur'an
2. The Message	25. Seri Film Renungan Hati, Islam Dan Peradaban Dunia
3. Sejarah Penerapan Syari'ah Islam Di Indonesia	26. Kiamat Dan Imam Mahdi
4. Sejarah Para Nabi	27. Keruntuhan Teori Evolusi
5. Yazid Bin Abdul QadirJawaz	28. Seri Film Popular, Keajaiban Di Balik Napas.
6. Maulid Nabi (Al-Barzanji)	
7. Rasulullah Teladan Utama	
8. Membangun Peradaban Islam	

²⁰ Catatan lapangan No. 6

9. Haji Dan Umroh Antara Sunnah Dan Bid'ah	29. Thaharah
10. Seri Film Pengantar Populer, Belajar Dari Alam	30. Seri Film Renungan Hati, Kemilau Jagat Raya
11. Dibalik Keajaiban Penciptaan	31. Seri Film Pengetahuan, Populer Teknologi Di Alam
12. Sifat Shalat Nabi	32. Seri Film Pengetahuan, Keajaiban Otak
13. Masjid, Keajaiban Islam Diseluruh Dunia	33. Seri Film Pengetahuan, Keajaiban Alam Sel
14. Ku Penuhi Panggilan Mu	34. Sudah Benarkah Shalat Anda?
15. Membendungi rumah dari syaitan	35. Seri Film Renungan Hati, Mukjizat Al Qur'an
16. Tatacara Penyelenggaraan Janazah	36. Seri Film Renungan Hati, The Golden Age
17. Seri Film, Ritual Setan	37. Riwayat Ka'bah Yang Mulia
18. Sejarah Peradaban Islam Pada Masa Kerajaan Islam	38. Seri Film Renungan Hati, Perjalanan Ke Akhirat
19. Penciptaan Alam Semesta	39. Refleksi Dakwah Islam
20. Tuntunan Berziarah Walisongo	40. Seri Film Renungan Hati, komunisme kelahiran perkembangan
21. Menguasai Tiga Benua	
22. Keajaiban Warna	
23. Film Seri, Keruntuhan Atheisme	

Daftar poster dan banner yang ada di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang adalah:²¹

Tema Poster	Tema Poster
1. Gambar dan profil 9 Walisongo	20. Cara Memakai Kain Ikhrom Dan Wukuf Di Padang Arofah
2. Gambar dan profil Muhammad Abduh	21. Bacaan panjang (MAD)

²¹ Catatan lapangan No. 6

3. Gambar dan profil KH. HasyimAsy'ari	22. Golongan ahli waris
4. Gambar dan profil Syekh Abdul QodirJailani	23. Mengenal transliterasi arab latin
5. Gambar skema ahli waris dzawilFurudz	24. Petaka akhir zaman
6. Gambar ikhtisar tentang ahli waris yang berhak mewaris (mustaqh) dan harta yang diwariskan (Mauruts)	25. 18 tingkatan manusia di akhirat
7. Penghitungan warisan	26. Indahnya surga dan dahsyatnya neraka
8. Penulisan huruf al Qur'an bentuk tunggal dan bersambung pada awal, tengah, akhir	27. Media pembelajaran Iqra'
9. Seruan tentang pentingnya baca al Qur'an	28. 1001 wajah manusia di padang mahsyar
10. seruan tentang berzikir "sudahkah anda berzikir?"	29. Panduan praktis penyelenggaraan jenazah sesuai sunnah Rasul
11. Al Bidayah wan Nihayah, yang pertama dan terakhir	30. Panduan Praktis Shalat Jum'at Menurut Tuntunan Rasul
12. Tata cara shalat sesuai dengan perintah rosul	31. Perintah berdzikir
13. Keutamaan sedekah	32. Tuntunan tatakara wudlu menurut sunnah Rasul
14. Anatomi Mukmin- Kafir	33. Panduan amal yaumi
15. Dahsyatnya penciptaan langit dan bumi	34. Panduan manasik Haji dan Umroh
16. 30 kesalahan dalam melaksanakan shalat	35. Golongan ahli waris
17. At ThibunNabawi	36. Gambar masjidil haram dan masjid Nabawi
18. DjjalVs imam Mahdi dan dekatnya kehancuran alam semesta	37. Denah jamarah dan denah mas'a
19. Penciptaan alam semesta dalam al Qur'an dan sains	38. Basyidul kiblat global
	39. 21 isu aktual akhir zaman
	40. Muhammad SAW, kaleiodoskop Global sirah Nabawiyah.

Salah seorang peserta didik SMA Negeri 4 Magelang juga menyatakan bahwa *”kenyamanan laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang menjadi salah satu faktor munculnya motivasi saya untuk belajar PAI”*.²²

Adapun kondisi laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang adalah:²³

- a. Laboratorium PAI memanfaatkan ruang khusus, dengan luas : $13 \times 13 \text{ m} = 169 \text{ m}$, ber AC, keypad suara, beralaskan karpet, daya listrik 1300 watt.
- b. Menyatu dengan masjid sebagai praktek ibadah praktis, yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana peribadatan
- c. Sarana laboratorium PAI berfungsi sebagai alat bantu mendukung kegiatan praktek pendidikan agama dan keagamaan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rochmat Chozin (perintis laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang) tentang minat pemanfaatan laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang pada tahun 2007 sampai tahun 2010, bahwa dari tahun 2007 sampai tahun 2010 minat peserta didik terhadap pemanfaatan laboratorium PAI terus mengalami kenaikan.²⁴

²² Catatan lapangan No. 14

²³ Dokumentasi di Laboratorium PAI pada tanggal 24 April 2014

²⁴ Dokumentasi hasil penelitian terhadap minat peserta didik terhadap pemanfaatan laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang.

Pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang, selain penyampaian materi peserta didik diajarkan untuk praktik terhadap materi yang membutuhkan praktik. Praktik pembelajaran memberikan kesan kepada peserta didik dan akan selalu trampil dalam mempraktikanya dalam kehidupan sehari-hari. Seorang peserta didik mengatakan *“praktik yang paling berkesan dan saya mampu melaksanakannya sampai saat ini adalah praktik Manasik haji”*.²⁵

Beberapa Praktik yang bisa dilaksanakan di laboratorium PAI adalah praktik mengurus jenazah, praktik manasik haji, praktik akad niah, praktik shalat, praktik khutbah, praktik pidato dan praktek permainan akhlak mulia. *Seperti* yang disampaikan oleh salah satu peserta didik di sekolah tersebut, dia mengatakan *“praktik yang pernah saya lakukan di laboratorium PAI adalah Memandikan jenazah, haji umroh dan mensholatkan jenazah”*²⁶ dan yang disampaikan oleh Bagas Fadhil B. salah seorang peserta didik kelas XII IPS. 2 dia mengatakan *“yang pernah saya praktikan di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang adalah Shalat, membaca al Qur’an, shalat jenazah dan manasik haji”*²⁷

²⁵ Catatan lapangan No. 12

²⁶ Catatan lapangan No. 15

²⁷ Catatan lapangan No. 12

B. Analisis Data

Laboratorium Pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Magelang digunakan sebagai tempat belajar dan praktik materi PAI untuk peserta didik. Laboratorium PAI di SMA Negeri 4 Magelang digunakan untuk praktik berbagai macam ibadah, yaitu ibadah *mahdhoh* maupun ibadah *ghoiru mahdhoh*.

Semua aspek materi yang terkandung dalam silabus PAI SMA Negeri 4 Magelang dapat diajarkan di dalam laboratorium PAI SMA tersebut. Salah satu yang memiliki fungsi penting di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang adalah media pembelajaran yang lengkap. Media berfungsi sebagai sarana untuk membantu menyampaikan materi PAI.

Laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang memiliki fungsi dalam rangka mengembangkan kompetensi peserta didik. Telah disebutkan diatas bahwa kompetensi pendidikan agama Islam adalah pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotorik), dan nilai-nilai (afektif) dasar agama Islam. Direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak secara konsisten dan terus menerus dalam kehidupan sehingga memungkinkan seseorang menjadi kompeten atau dalam pengertian lain peserta didik dapat mengamalkan/ mengaplikasikan ajaran Islam.

Pada bab kedua telah disebutkan dalam fungsi laboratorium yaitu bahwa Laboratorium dapat menjadi sarana belajar bagi para peserta didik untuk memahami segala ilmu pengetahuan yang masih bersifat abstrak sehingga menjadi

sesuatu yang bersifat konkret dan nyata. Oleh karena itu, laboratorium sebenarnya menekankan perhatian terhadap ranah kognitif, ranah psikomotorik, dan ranah afektif pada setiap materi yang diajarkan, tentunya hal ini sangat diperlukan oleh setiap orang. Fungsi tersebut juga terjadi pada laboratorium PAI di SMA Negeri 4 Magelang.

Media laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang berfungsi dalam membantu peserta didik dalam memahami materi PAI. Fungsi media yang dapat memanipulasi keadaan, peristiwa dan objek tertentu mempermudah peserta didik dalam memahami materi. Guru dapat menyajikan bahan pelajaran yang bersifat abstrak menjadi kongkret sehingga mudah difahami dan mengurangi verbalisme (kekaburan pengetahuan) contohnya peserta didik dapat melihat bentuk ka'bah, melalui tiruan/model, gambar ataupun Vidio yang ada di laboratorium PAI tersebut.

Banyaknya media yang ada di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang mempermudah guru dalam menyampaikan materi PAI dalam segala aspek. Misalnya guru menyampaikan materi dengan menggunakan multimedia yang ada yaitu komputer dan LCD. Dengan menggunakan multimedia tersebut guru menyampaikan materi dengan aplikasi powerpoint yang dibuat sebgasus mungkin untuk menarik perhatian peserta didik terhadap materi PAI yang disampaikan yang kemudian ditampilkan dengan bantuan LCD proyektor.

Peserta didik suka dengan media pembelajaran berbasis multimedia karena dengan media tersebut banyak hal yang bisa dilakukan, seperti memaparkan materi, memutar film, memutar video pendidikan dan lain-lain. Dengan multimedia sesuatu yang belum pernah dilihat bahkan tidak mungkin dilihat akan bisa ditampilkan dengan media tersebut, misalnya gambar masjidil haram, gambar ka'bah, tentang situs-situs sejarah Islam dan lain-lain.

Selain itu dengan adanya poster-poster di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang mempermudah peserta didik dalam mengeksplorasi materi yang dibutuhkannya, karena poster-poster tersebut bisa diakses setiap saat. Ketika memasuki laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang maka langsung disugahi berbagai macam poster tentang pendidikan yang meliputi aspek al Qur'an, keimanan, akhlaq, fiqih/ibadah serta tarikh dan peradaban Islam.

Dengan menggunakan media pembelajaran di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang Peserta didik akan dapat memperoleh pemahaman atau pengetahuan dengan cara mengelola rangsangan dari luar yang ditanggapi oleh inderanya, baik indera penglihatan, pendengaran, maupun indera lainnya. Semakin tanggap seseorang tentang obyek orang atau kejadian semakin baik pula proses pengetahuan atau pemahaman yang dialami.

Pada konteks inilah, media memainkan fungsinya dengan membantu dan memfasilitasi peserta didik di SMA Negeri 4

Magelang lebih mudah memahami dan mengelola apa yang diterimanya. Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar PAI secara tepat dapat membantu menjadikan pengalaman belajar lebih jelas.

Misalnya dalam aspek akhlak untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi dapat menggunakan media permainan akhlak mulia. Media ini dirancang khusus untuk pembelajaran akhlak mulia. Inti dari media permainan ini adalah bermain untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar dan pemahaman konsep dalam menerapkan akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran memfasilitasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dalam hal-hal tertentu dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara lebih teliti, jelas dan menarik. Fungsi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik walaupun tanpa kehadiran guru secara fisik. Misalnya pada aspek tarikh dan peradaban Islam cukup ditampilkan film tentang sejarah peradaban Islam yang tersedia di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang.

Suasana di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang yang nyaman dan media pembelajaran yang lengkap menjadikan peserta didik termotivasi untuk belajar PAI di laboratorium tersebut. Suasana nyaman di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang tercipta karena selalu terjaga kebersihannya dan tempatnya yang luas dengan ukuran 13x13 M yang

dilengkapi dengan AC untuk mengatur suhu ruangan agar tidak panas dan karpet agar lantai tidak terasa dingin ketika digunakan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran yang ada di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang meliputi alat peraga, alat pembelajaran, media cetak dan media berbasis multimedia. Contoh alat peraga adalah kain kafan, boneka manusia, liang lahat dan keranda yang digunakan dalam praktik mengurus janazah. Kemudian dalam praktik manasik haji ada miniatur ka'bah, maket lempar jumroh, maket thawaf dan kain ikhrom.

Contoh alat pembelajaran yaitu syamil al-Qur'an (*miracle the reference*), globe, media permainan akhlak mulia, media permainan panah asmara, teropong bintang, alat musik rebana modern dan surat-surat kelengkapan nikah. Syamil al-Qur'an (*Miracle the reference*) digunakan untuk mengajarkan al-Qur'an beserta tafsirnya berbasis elektronik, globe digunakan untuk mengetahui selisih waktu sholat di seluruh dunia, media permainan akhlak mulia digunakan dalam pembelajaran akhlak agar peserta didik terampil dalam menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, media permainan panah asmara digunakan dalam segala aspek materi PAI untuk menghilangkan kejenuhan dalam belajar PAI, teropong bintang untuk praktik ru'yah tetapi alat ini belum bisa digunakan secara maksimal karena keterbatasan kemampuan dalam menggunakannya, alat

musik rebana modern untuk mengembangkan seni musik Islami dan surat-surat perlengkapan nikah untuk praktik akad nikah.

Media cetak yang ada dilaboratorium PAI adalah poster dan buku bacaan. Poster dan buku bacaan yang berada di laboratorium SMA Negeri 4 Magelang disesuaikan dengan standar kompetensi mata pelajaran PAI. Poster dan buku bacaan ini untuk membantu peserta didik dalam mengeksplorasi dan memahami materi PAI.

Media pembelajaran berbasis multimedia yaitu komputer, LCD proyektor, TV Channel peradaban Islam, CD Pembelajaran yang berisi film dan video pendidikan, dan internet. Komputer dan LCD proyektor untuk menampilkan materi dengan aplikasi powerpoint, menampilkan film ataupun video pendidikan, TV channel peradaban Islam digunakan untuk menampilkan channel-channel TV tentang peradaban Islam yang disambungkan dengan parabola dan internet untuk mengakses informasi. Media tersebut dapat menambah motivasi belajar peserta didik sehingga perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran dapat meningkat. Sebagai contoh sebelum menyampaikan materi sejarah peradaban Islam, untuk dapat menarik perhatian peserta didik terhadap topik tersebut, guru memutar film terlebih dahulu tentang sejarah perang badar dan lain-lain.

laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang memiliki media pembelajaran yang lengkap, sehingga membantu peserta didik untuk belajar agama Islam. Media-media tersebut akan

menarik perhatian para peserta didik sehingga timbul motivasi untuk belajar PAI di laboratorium PAI tersebut, karena semua materi PAI dapat dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran yang ada di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang.

Laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang mendukung proses pembelajaran apa yang bisa dialami/dipraktikkan oleh peserta didik. Praktik yang dapat dilakukan di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang dengan menggunakan media pembelajaran yang ada di laboratorium tersebut adalah praktik mengurus janazah dari memandikan sampai menguburkan, praktik manasik haji, praktik umroh, praktik shalat, praktik wudlu, praktik ru'yah, praktik dan membaca al Qur'an

Praktik pembelajaran di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang memberikan pengalaman kongkret para peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik trampil dalam melaksanakan apa yang telah dipraktikannya tersebut. Misalnya, dalam aspek fikih pada bab haji, untuk praktik pelaksanaan haji dapat menggunakan media yang ada di laboratorium PAI. Untuk praktik manasik haji ini tersedia kain ikhrom untuk ketrampilan memakai pakaian ikhroh, ka'bah untuk praktik tofah, maket lempar jumroh untuk ketrampilan lempar jumroh dan lain-lain, maka ketika kegiatan tersebut dipraktikkan secara urut peserta didik akan trampil dalam melaksanakan manasik haji.

C. Keterbatasan Penelitian

Perlu disadari dalam penelitian ini terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal ini bukan karena faktor kesengajaan, akan tetapi karena adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian. Meskipun penelitian ini sudah dilaksanakan dengan maksimal, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium PAI SMA Negeri 4 Magelang, sehingga hanya bisa mencari data di laboratorium PAI tersebut.

2. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian ini tidak bisa lepas dari teori, oleh karena itu disadari bahwa keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan ilmiah dan dalam metodologi penelitian masih banyak kekurangan.

Peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan dibatasi oleh waktu, karena waktu yang tersedia untuk penelitiain sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu seseuai kemampuan yang berhubungan dengan peneliti saja. Walaupun waktu

yang tersedia cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam prosedur penelitian.